JURNAL MANAJER PENDIDIKAN
E-ISSN 2623-0208 P-ISSN 1979-732X
Volume 18, Nomor 3, Desember 2024

KINERJA PENGAWAS DI SEKOLAH DASAR INTEGRAL HIDAYATULLAH PUTRI HIJAU KABUPATEN BENGKULU UTARA

[1]Ahcmad Fajar Cici Mulyana, [2] Sumarsih
[1]SD Integral Hidayatullah Putri Hijau, [2]Universitas Bengkulu,

e-mail : fajar.cici09@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja pengawas dalam supervisi akademik guru. supervisi manajerial kepala sekolah, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan dan tindak lanjut hasil evaluasi pelaksanaan program pengawasan. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah pengawas Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pengawas sekolah perlu ditingkatkan secara substansial dalam bidang supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut program kepengawasan untuk lebih mendukung pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah. Simpulan umum dalam penelitian ini adalah kinerja pengawas sekolah masih perlu ditingkatkan dalam berbagai aspek untuk mendukung pengembangan kompetensi guru dan kepala sekolah secara lebih efektif. Saran bagi peengawas agar meningkatkan kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, dan evaluasi program kepengawasan.

Kata Kunci: Kinerja Pengawas, Supervisi Akademik, Supervisi Manajerial

Abstract - The general purpose of this research is to describe the performance of supervisors at the Hidayatullah Putri Hijau Integral Elementary School, in North Bengkulu Regency. The specific aim of this research is the performance of supervisors in teacher academic supervision. managerial supervision of the school principal, evaluation of the results of the implementation of the supervision program and follow-up to the results of the evaluation of the implementation of the supervision program. The method in this research is descriptive qualitative. The research subject was the supervisor of Elementary School. Data collection techniques use observation, interviews and documentation. Data analysis techniques go through the stages of data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. The results of the research show that the performance of school supervisors needs to be substantially improved in the areas of supervision, evaluation and follow-up of supervisory programs to further support the development of teacher and school principal competency. The general conclusion in this research is that the performance of school supervisors still needs to be improved in various aspects to support the development of teacher and school principal competencies more effectively. Suggestions for supervisors to improve their abilities in planning, organizing, budgeting and evaluating supervisory programs.

Keywords: *Supervisor Performance, Academic Supervision, Managerial Supervision*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia. Oleh karena itu, pendidikan haruslah diatur sedemikian rupa agar bisa memenuhi kebutuhan tersebut. Agar tidak melenceng dari tujuan asalnya, dibuatlah suatu aturan yang mendasari pendidikan yang ada dalam suatu negara. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pendidikan

nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang berkarakter tinggi, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri yang beriman dan mengabdikan diri pada pendidikan. Tuhan Yang Maha Esa, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Yunis Hidayati & Nik Haryanti, 2022). Berkenaan dengan penuturan tersebut, penting untuk para penggerak pendidikan mengetahui tujuan pendidikan nasional sesuai dengan undang-undang.

Institusi pendidikan mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional (Malik et al., 2022). Dalam memenuhi tanggung jawabnya, institusi pendidikan harus mengembangkan strategi agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat terlaksana secara maksimal. Komponen rencana strategi paling sedikit terdiri dari visi, misi, prinsip dan tujuan. Visi pendidikan nasional adalah mewujudkan sistem pendidikan nasional menjadi lembaga sosial yang tangguh dan berwibawa memberdayakan seluruh warga negara Indonesia untuk berkembang sebagai manusia Indonesia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman (Yunis Hidayati & Nik Haryanti, 2022). Menurut Struktur Departemen Pendidikan Nasional, yang termasuk kategori supervisor dalam pendidikan adalah kepala sekolah, pemilik sekolah, dan para pengawas di tingkat kabupaten/kotamadya, serta staf kantor bidang yang ada di tiap provinsi .

Pengawas sekolah merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Pengawas sekolah merupakan salah satu penentu maju atau tidaknya suatu satuan pendidikan (Asiandrayani et al., 2021). Komitmen pengawas terhadap tugas-tugas kepengawasan sebagaimana yang dijelaskan oleh Danim (2002) menunjukkan adanya keragaman. Tugas pengawas sekolah adalah membina, membimbing, melatih dan mengembangkan kemampuan guru melalui supervisi (Asiandrayani et al., 2021).

Kinerja dalam sebuah institusi pendidikan ialah sikap anggota yang bisa mendesak semua anggota organisasi, dalam hal ini satuan pendidikan, agar menggapai tujuan organisasi yang sudah didetetapkan. Kinerja organisasi ini bertabiat dinamis. (Dian & Ega Rahmat Pauzi, 2020) Kinerja pengawas sekolah dapat diukur dari tiga aspek: (1) perilaku dalam melaksanakan tugas yakni perilaku pengawas sekolah pada saat melaksanakan fungsi-fungsi manajerial, (2) cara melaksanakan tugas dalam mencapai hasil kerja yang tercermin dalam komitmen dirinya sebagai refleksi dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimilikinya, dan (3) dari hasil pekerjaannya yang tercermin dalam perubahan kinerja sekolah yang dipimpinnya.

Berkenaan dengan hal tersebut telah dilakukan berbagai penelitian dan kajian mendalam. Diantaranya penelitian Dzulfah (2022) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi mengenai fsktor-faktor yang mempengaruhi supervisi pengajaran, dan mengungkapkan bahwa pengawas cenderung otoriter, berfikir konvensional, menjaga jarak dengan guru dan kepala sekolah, dan jika melakukan kunjungan ke sekolah menghendaki penghormatan berlebihan dan ingin dijamu secara istimewa. Hal-hal inilah yang menghambat supervisi pengawas sekolah.

"kebanyakan jabatan pengawas hanya tempat parkir kepala sekolah yang habis mas tugasnya, tetapi malas untuk menjadi guru lagi. Lalu, mereka diangkat menjadi pengawas tanpa seleksi". Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Purwati (2010) tentang evaluasi program supervisi pengawas SD dikabupaten Bntul dengan Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa intensitas pengawas dalam melakukan supervisi akademik dan manajerial sudah intensif, namun lebih banyak pada aspek inspeksi sedangkan aspek lain seperti advising, monitoring, coordinating, dan reporting belum optimal, sedangkan hambatan dalam melakukan supervisi adalah luasnya cakupan beban kerja supervisor, terbatasnya instrumen supervisi yang baku, minimnya pembinaan untuk meningkatkan kemampuan pengawas, dan seringnya pengawas mendapatkan tugas tambahan dari luar supervisi.

Kebaruan dalam penelitian ini adalah banyak penelitian sebelumnya mungkin lebih berfokus pada jenjang pendidikan menengah atau atas. Membatasi penelitian pada sekolah dasar akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang tantangan dan dinamika yang unik pada tingkat pendidikan dasar. Selain itu penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan mengenai konteks budaya dan sosial yang spesifik dari sekolah dasar yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat lebih relevan dan aplikatif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif (*Descriptive Qualitative*) merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok (Abdullah, 2024). Subjek penelitian ini adalah pengawas sekolah di SD Integral Hidayatullah Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meluputi: (1) observasi. Adapun penelitian observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan melakukan pengukuran, pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan (Djollong, 2014). (2) wawancara. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara mendalam, yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Makbul, 2021). (3) dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara langsung dilapangan dengan meminta langsung data yang berkaitan dengan objek yang diteliti (Sukma, 2020). Untuk melengkapi hasil observasi maka penulis melakukan studi dokumentasi yaitu dengan melihat portofolio beberapa kegiatan dan dokumen-dokumen yang ada di sekolah maupun di kantor dinas pendidikan. Di samping itu dimaksudkan untuk mengecek kesesuaian data antara sumber-sumber dengan lain.

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan . Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (Prasetyo & Andriani, 2021) yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Alur analisis data meliputi: (1) reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi (Simarmata et al., 2021). (2) Miles & Huberman (Rachmawati, 2020) penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. (3) menarik simpulan. Kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain (Purwaningsih, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti bahwa pengawas SJ, melakukan pemantauan dan pemeriksaan secara langsung di Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara. Pengawas Sekolah memiliki peran yang penting dalam peningkatan kualitas akademik maupun manajerial di sekolah (Hajani, 2022) karena Pengawas Sekolah adalah penjamin mutu pendidikan, sehingga pelaksanaan pengawasan perlu memenuhi tuntutan profesi yang selalu ditingkatkan dan dikembangkan (Warlizasusi, 2017). Salah satu tugas pengawas sekolah adalah melaksanakan evaluasi hasil pengawasan. Supervisi akademik pengawas sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara belum efektif dilihat dari indikator pengawas dalam bidang akademik diantaranya membina guru, memantau pelaksanaan standar isi, standar proses, standar kelulusan, standar penilaian kinerja guru, membimbing dan melatih profesional guru (Fussalam, 2019) belum diterapkan dengan baik kepada guru-guru diantaranya kurangnya bimbingan, pelatihan, dan monitoring.

Pengawas mengungkapkan terdapat tantangan dalam pelaksanaan program pengawasan yaitu perbedaan tingkat kesiapan dan motivasi guru (Muani, 2024). Beberapa guru mungkin merasa kesulitan untuk mengadopsi metode baru. Hasil dari pembinaan ini diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa, umpan balik dari guru, dan observasi kelas yang menunjukkan peningkatan dalam metode pengajaran. Kami juga melihat adanya perubahan positif dalam iklim belajar di sekolah (Karnia, 2023). Supervisi manajerial pengawas sekolah terhadap peningkatan kompetensi guru SD Integral Hidayatullah Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara belum efektif,

dilihat dari indikator pengawas dalam bidang manajerial diantaranya membina kepala sekolah, memantau pelaksanaan standar pengelolaan sarana dan prasarana, standar pembelajaran, menilai kinerja kepala sekolah, membimbing dan melatih profesional kepala sekolah (Harleks, 2016) belum diterapkan dengan baik kepada kepala sekolah dan guru-guru diantaranya kurangnya bimbingan, pelatihan, dan binaan dari pengawas sekolah. Hal di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru SD Integral Hidayatullah Putri Hijau Kabupaten Bengkulu Utara dibidang manajerial belum efektif.

Evaluasi dilakukan pengawas yaitu melalui observasi langsung, analisis dokumen, wawancara dengan guru dan siswa, serta pengumpulan data melalui survei untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang pelaksanaan program (Alif, 2024). Temuan utama dari evaluasi program pengawasan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa program pengawasan telah berjalan, namun ada beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti pengelolaan kelas dan penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Umpan balik diberikan dalam bentuk pertemuan individu dan kelompok, di mana pengawas mendiskusikan hasil pengawasan dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan serta dukungan yang dibutuhkan. Tantangan utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program pengawasan ini adalah keterbatasan waktu dan sumber daya. Beberapa guru juga merasa cemas saat diawasi, yang dapat memengaruhi kinerja mereka di kelas. Pengawas berupaya menciptakan lingkungan yang lebih mendukung (Nasution, 2023).

PENUTUP

KESIMPULAN

Supervisi akademik pengawas sekolah belum efektif karena masih banyak indikator yang belum dijalankan oleh pengawas seperti membina, memantau dan membimbing guru sedangkan yang sudah dijalankan hanya menilai kinerja guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dibidang akademik belum efektif. Beberapa guru merasa kesulitan untuk menerapkan perubahan yang disarankan dalam praktik sehari-hari mereka. Laporan hasil evaluasi program pemantauan empat SNP menunjukkan temuan berupa sekolah sudah memenuhi sebagian besar SNP, namun ada beberapa indikator yang perlu ditingkatkan. Dalam menindaklanjuti hasil evaluasi profesional guru dan kepala sekolah, pengawas telah melaksanakan program pembimbingan dan pelatihan profesional guru dan kepala sekolah. Tantangan yang dihadapi dalam implementasi tindak lanjut tersebut berupa waktu dan sumber daya untuk pelatihan. Beberapa guru juga merasa kesulitan untuk menerapkan perubahan yang disarankan dalam praktik sehari-hari mereka.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, Peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; Pengawas perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang kurikulum, metode pembelajaran, dan evaluasi. Selain itu, perlu dikembangkan model supervisi yang lebih

kolaboratif dan berfokus pada pengembangan profesional guru. Kemudian pengawas perlu memiliki kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, dan evaluasi. Sistem manajemen sekolah yang jelas dan terukur akan memberikan pedoman bagi pengawas dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah hendaknya menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan pengawas pembina selain guru dan warga sekolah. Guru hendaknya selalu mengasah dan meningkatkan kompetensinya sambil memupuk komitmen akan profesi gurunya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, S. (2024). Studi Deskriptif Pengembangan Perilaku Disiplin dalam Pembelajaran PKN di Kelas V SD Negeri 08 Seberang Musi Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, *7*(1), 99-104. https://doi.org/10.33369/dikdas.v7i1.11778

Alif, Z. N. M. (2024). Manajemen Kurikulum Program Pembelajaran Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, *2*(1), 66-77. https://doi.org/10.54437/attadbir.v2i1.1624

Asiandrayani, A., Sudirman, S., & Sukardi, S. (2021). Evaluasi Kinerja Pengawas Sekolah Dasar Negeri Se Kota Mataram Pada Masa Covid-19. (JPAP) Jurnal Praktisi Administrasi Pendidikan), 5(1), 23–33. https://doi.org/10.29303/jpap.v5i1.483

Danim, Sudarwan. 2002. ”Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan ProfesionalismeTenaga Kependidikan*”*. Bandung: Pustaka Setia.

Dian, D., & Ega Rahmat Pauzi. (2020). Pendekatan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Penilaian Kinerja Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah, 5(2). https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v5i2.69

Djollong, A. F. (2014). Tehnik pelaksanaan penelitian kuantitatif. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, jilid artikel jurnal *2*(1). https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/224/197

Dzulfah, F. (2022). *Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Model Supervisi Klinis Terhadap Kreativitas Mengajar Guru (Studi Kasus Di Sekolah Riyadh El Jannah Islamic School Bekasi)* (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta). https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/608

Fussalam, Y. E., & Yelia, Y. (2019). Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, *4*(1), 306-320. https://doi.org/10.52060/mp.v4i1.134

Hajani, H., Padang, S., & Yuniar, Y. (2022). Peran Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *3*(3), 185-195. https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12660

Harleks, H. (2016). *Pelaksanaan Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah di SMA Negeri 1 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/2255

Karnia, N., Lestari, J. R. D., Agung, L., Riani, M. A., & Pratama, M. G. (2023). Strategi Pengelolaan Kelas Melalui Penerapan Metode Role Playing Dalam Meningkatkan Partisipasi

Siswa Di Kelas 3 MI Nihayatul Amal 2 Purwasari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, *4*(2), 121-136. https://doi.org/10.30596/jppp.v4i2.15603

Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian. https://doi.org/10.31219/osf.io/svu73

Malik, A. S., Latifah, E. D., Koswara, N., & Fatkhullah, F. K. (2022). Perspektif Visi Pendidikan dari Sudut Pandang Agama, Filsafat, Psikologi dan Sosiologi. EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 4(2). https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2194

Muani, M., Cholid, N., Mahmutarom, H. R., & Ulumuddin, I. K. (2024). Rekonstruksi Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Dalam Pembinaan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *7*(02). Https://Doi.Org/10.51806/An-nahdlah.V4i1.142

Nasution, I., Pramudya, A., Tanjung, A., Oktapia, D., & Nisa, K. (2023). Supervisi Pendidikan Era Society 5.0. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, jilid artikel jurnal *2*(2), 118-128. https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.764

Prasetyo, R. A., & Andriani, A. (2021). Proses pembelajaran daring menggunakan media aplikasi google meet terhadap keaktifan peserta didik kelas IV SD negeri 2 pliken kembaran banyumas. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, *4*(2), 389-399. https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3490

Purwaningsih, Y. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Mts Islamiyah Blora. *EDUTAMA*. http://repository.ikippgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1606

Purwati, Y. & Nelly, N. (2010). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Pra Sekolah di TK'Aisyiyah Bustanul Athfal Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2010 (Doctoral dissertation, STIKES'Aisyiyah Yogyakarta). http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/1771

Simarmata, K., Elindra, R., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *4*(2), 224-230. https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2684

Sukma, A. S. (2020). Pembentukan karakter berbasis keteladanan guru dan pembiasaan murid SIT Al Biruni Jipang Kota Makassar. *Education and Human Development Journal*, *5*(1), 91-99. https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453

Warlizasusi, J. (2017). Reformasi Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kabupaten Rejang Lebong. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, *1*(2), 125-162. http://repository.iaincurup.ac.id/id/eprint/114

Yunis Hidayati, & Nik Haryanti. (2022). Implementasi Kebijakan Pengawas Dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Man 2 Tulungagung. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan, 1(1). https://doi.org/10.55606/jurripen.v1i1.21